

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, peneliti akan terlibat langsung dalam proses penelitian di lapangan.¹ Lokasi penelitian tersebut yaitu di MI Negeri Kudus kelas V, dan responden yang dituju dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V, kepala sekolah dan waka kurikulum MI Negeri Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci, mengambil sampel sumber data secara *purposive* dan *snowball*, pengumpulan datanya dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna.² Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan data yang didapatkan akan lebih menekankan pada makna, data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar serta bisa dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan menyeluruh tentang pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V. mulai dari persiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran daring, melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual*, dan kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* tersebut.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publis Relation Dan Komunikasi*(Jakarta: Rajawali Perss, 2005), 32.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ialah tempat dilakukannya penelitian. penetapan lokasi penelitian ialah tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.³ Pentingnya penentuan lokasi penelitian ini untuk menghindari adanya pelebaran masalah yang akan dikaji. Lokasi penelitian ialah tempat pengkajian dari suatu penelitian yang akan dilakukan dan penentuan lokasi penelitian ini bermaksud mempermudah serta memperjelas dalam mendapatkan data yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁴ Lokasi penelitian ini adalah di MI Negeri Kudus yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. MI Negeri Kudus ini beralamat di Jl. Prambatan Kidul, Mijen, Prambatan Kidul, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Adapun beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian di MI Negeri Kudus antara lain:

1. MI Negeri Kudus satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kabupaten Kudus
2. MI Negeri Kudus ini salah satu sekolah yang memiliki prestasi baik dibidang akademik dan non akademik
3. Di MI Negeri Kudus peneliti menemukan pembelajaran yang menarik untuk diteliti yaitu mengenai penggunaan media *Audio Visual* berupa video yang digunakan dalam proses pembelajaran daring selama adanya virus *covid-19* yang mengharuskan sekolah memberhentikan proses pembelajaran tatap muka mengikuti peraturan pemerintah.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif merupakan informan yang memberikan informasi kepada suatu kelompok dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok tersebut.⁵ Subyek penelitian yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang di terimanya. Responden atau informan ini yang akan memberikan

³Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi* (Karawang: Hidayatul Quran, 2019), 131.

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 53.

⁵Affifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶ Dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V, kepala sekolah dan waka kurikulum MI Negeri Kudus yang dapat memberikan informasi untuk penelitian ini.

D. Sumber Data

Setiap penelitian hendaknya data yang diperoleh ialah data yang benar-benar nyata adanya. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung, yang memberikan informasi kepada pengumpul data.⁷ Data primer ini diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian dan menjadi sumber pertama dari data dihasilkan.⁸ Pada data primer ini perolehan data informasi secara langsung melalui wawancara, observasi, dan lainnya. Sumber data primer penelitian ini didapatkan langsung melalui wawancara guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V, kepala sekolah dan waka kurikulum MI Negeri Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh tidak secara langsung, yaitu dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, misalnya informasi diperoleh melalui observasi ataupun dokumen.⁹ Data yang diperoleh dari sumber data sekunder ini didapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.¹⁰ Sumber data sekunder ini akan dapat

⁶Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: KENCANA, 2017), 132.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 309.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 132.

membantu peneliti untuk dapat menemukan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang tidak bisa ditemukan pada sumber data primer mungkin menyangkut dengan hal-hal yang bersifat privasi sehingga peneliti sulit untuk memperoleh informasi. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah utama dalam penelitian, yang bertujuan mendapatkan sebuah data.¹¹ Teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data, data yang diperoleh mengenai kenyataan yang ditemui selama observasi atau pengamatan.¹² Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan, pada kegiatan observasi seorang peneliti berada bersama dengan partisipan. berada bersama partisipan ketika di lapangan ini akan membantu peneliti untuk memperoleh banyak informasi.¹³ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini dilakukan untuk memahami data dalam situasi sosial secara keseluruhan. Penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu peneliti menyatakan secara terstruktur kepada sumber data.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang yang bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab.¹⁴ Pada penelitian kualitatif wawancara sebagai alat pembuktian terhadap

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 310.

¹³J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*(Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 317.

informasi yang telah didapatkan sebelumnya.¹⁵ Wawancara bertujuan untuk memperoleh data dengan detail dan mendalam.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V, kepala sekolah dan waka kurikulum MI Negeri Kudus dengan menyiapkan instrumen penelitian yaitu pertanyaan-pertanyaan yang tertulis, terarah, dan secara urut. Peneliti dapat mencatat hasil wawancara yang disampaikan oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu berupatulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Dokumentasi ini sebagai pelengkap dari adanya data yang diperoleh dari observasi dan wawancara agar hasil penelitian lebih kredibel dapat dipercaya.¹⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis yang ada pada subjek ataupun responden. Dokumen dalam penelitian ini berupa data-data yang diperoleh selama proses penelitian yang berkaitan dengan pengajaran guru secara daring menggunakan *Audio Visual* yang berupa video.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif inidilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Diantarnya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengetahui dan mengecek data yang diperoleh sudah

¹⁵Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Besar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 50.

¹⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Besar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 57.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 329.

¹⁸Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Besar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 59.

benar atau belum.¹⁹ Peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Lamanya perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.²⁰ Dalam penelitian ini perpanjangan dilakukan jika data yang diperoleh tidak tepat kemudian melakukan pengamatan kembali sehingga memperoleh data yang benar dan pasti sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan ini peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan peningkatan ketekunan ini kepastian data yang diperoleh peneliti dan peristiwa bisa direkam secara pasti dan sistematis.²¹ Dengan peningkatan ketekunan ini peneliti bisa mengecek kembali data yang telah didapatkan terdapat kesalahan atau tidak sehingga mampu memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang telah diamati.²² Dalam penelitian ini peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan membaca referensi-referensi, buku maupun dokumentasi hasil penelitian khususnya dalam pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu.²³ Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 369.

²⁰Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: K E N C A N A, 2019), 120.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 370.

²²Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, 120.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 372.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.²⁴ Data yang didapatkan ini dideskripsikan kemudian digolongkan berdasarkan pandangan yang sama dan berbeda yang spesifik dari ketiga sumber. Datadialisis hingga menghasilkan sebuah kesimpulan dimintakan kesepakatan kepada ketiga sumber yang telah ditemui.²⁵ Triangulasi sumber dalam penelitian ini berupa wawancara kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V, kepala sekolah, dan waka kurikulum MI Negeri Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan melalui pengecekan data pada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan melalui wawancara dicek dengan data hasil pengamatan. Apabila terdapat data yang tidak sama, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, atau mungkin data yang dihasilkan sama-sama benar karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.²⁶ Triangulasi teknik dilakukan dengan sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini berupa hasil observasi pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam, wawancara mendalam mengenai pelaksanaann pembelajaran daring menggunakan *audio visual* dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu sangat mepengaruhi kredibilitas data.²⁷ Peneliti bisa mengecek konsistensi, kedalaman, serta

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

²⁵Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, 121.

²⁶Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, 121.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 374.

ketepatan suatu data dengan melakukan triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda.²⁸ Triangulasi waktu ini dapat dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara pada pagi hari kemudian dilakukan berulang di siang hari dan dilakukan pengecekan pada sore hari.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan lebih difokuskan selama proses penelitian dan selama pengumpulan data.²⁹ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan agar pengumpulan data dapat dilakukan secara urut, supaya mudah dalam memproses data yang telah didapatkan. Data-data yang didapatkan peneliti digabungkan dan dianalisis sehingga data dari hasil penelitian dapat terjamin keabsahannya.

Ada beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu;

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema, pola, dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu.³⁰ Dari adanya reduksi data yang seperti itu data hasil reduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Oleh karena itu peneliti melakukan proses ketat untuk mereduksi data yang dapat menghasilkan data terkini dalam mengembangkan teori yang dapat digambarkan, diverifikasikan dan disimpulkan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data yang berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data ini akan dengan mudah

²⁸Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 95.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 336.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³¹ Dalam penyajian data ini peneliti harus memahami mengenai hal-hal apa saja yang akan ditemukan saat di lapangan serta data secara langsung yang dianggap benar oleh peneliti berkembang atau tidak.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan ialah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Pada kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti yang kuat yang akan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, namun apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.³² Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena bersifat sementara dan akan terus berkembang ketika di lapangan. Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan mampu menemukan temuan baru yang selama ini belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sudah teruji kebenarannya.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.